

Application of Teaching Materials for Introduction to Elementary Level Numbers and Letters for Elementary School Teachers in Maros Regency

Penerapan Bahan Ajar Untuk Pengenalan Angka dan Huruf Tingkat Dasar Bagi Guru-guru SD di Kabupaten Maros

Rusdianto*, Sapinah, Isma Muthahharah, Hariani Harjuna, Sugianty

Universitas Patempo Makassar, Jl. Inspeksi Kanal Citraland No.10, Makassar, 9022, Indonesia

Abstract

The solutions offered in this service activity are 1) to motivate students to be interested in learning the basic material, namely numbers and letters, 2) to increase teacher knowledge in determining the type of teaching materials that are suitable to be applied, 3) To motivate teachers to improve their skills can make children interested in the material presented. The service activity was carried out at SMP Negeri 14 Tanralili, Maros Regency by involving elementary school teachers who were around the school. The results of this service activity are 1) showing the enthusiasm of the teachers to respond to the application of teaching materials for the introduction of basic letters and numbers, this is indicated by the presence of teachers who ask questions, suggestions and criticisms, 2) There is an increase in teachers' knowledge and understanding of the concept of recognizing numbers and letters for elementary school teachers, 3) There is a positive response from the participants which is marked by working on independent assignments.

Abstrak

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah 1) memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik untuk belajar materi dasar yakni angka dan huruf, 2) meningkatkan pengetahuan guru dalam menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk diterapkan, 3) Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan keterampilan yang dapat membuat anak tertarik dengan materi yang disajikan. Kegiatan pengabdian di laksanakan di SMP Negeri 14 Tanralili Kabupaten Maros dengan melibatkan guru-guru SD yang berada di sekitar sekolah tersebut. Hasil dari kegiatan poengabdian ini adalah 1) menunjukkan antusiasme para guru untuk menanggapi materi penerapan bahan ajar untuk pengenalan huruf dan angka tingkat dasar, hal ini di tandai dengan adanya guru yang mengajukan pertanyaan, saran dan kritik, 2) Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang konsep pengenalan angka dan huruf bagi guru-guru SD, 3) Adanya respon positif dari para peserta yang ditandai dengan pengerjaan tugas mandiri.

Keywords: teaching materials; numbers; letters; elementary school teachers.

1. Pendahuluan

Sekolah Dasar merupakan tempat paling dasar atau pondasi sebelum lanjut ke jenjang sekolah menengah atau yang lebih tinggi. Di sekolah dasar inilah siswa akan dibentuk yang kelak akan menentukan seperti apa mereka ke depannya. Olehnya itu, sebagai guru yang telah dipersiapkan untuk mendidik generasi yang akan datang diharapkan memiliki kreativitas tersendiri yang mampu membantu peserta didiknya menerima berbagai macam pelajaran dengan mudah dan memberikan kesan tersendiri, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan. Guru juga merupakan unsur penentu yang memegang peranan penting dalam pembelajaran di kelas, dimana pembelajaran di keas adalah inti dari proses pendidikan dengan tujuan untuk mengubah perilaku siswa (Nurasiah, 2020). Guru hendaknya memiliki kompetensi dan keahlian dalam menyampaikan materi sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran di kelas.

* Corresponding Author:

E-mail address: rusdi.stkipi@gmail.com (Rusdianto)

Menciptakan kondisi belajar yang nyaman adalah tugas guru dengan menyusun materi yang dapat dimengerti oleh siswa berupa bahan ajar yang menarik, tanpa bahan ajar guru akan merasa kesulitan dalam proses pembelajaran (Rahmawati et al., 2018). Hal yang menjadi dasar pertimbangan juga adalah karakteristik sasaran. Bahan ajar yang diberikan seringkali tidak cocok untuk siswa kita. Ada sejumlah alasan ketidakcocokan, misalnya, lingkungan sosial, geografis, budaya, dll. Untuk itu, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik sasaran juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga dll (Saepudin, 2015).

Bahan ajar merupakan suatu bentuk bahan yang berguna untuk membantu tenaga pendidik dalam melakukan aktivitas belajar mengajar di kelas. Hambatan yang sering dialami yaitu memilih materi pelajaran yang sesuai dengan mempertimbangkan karakter siswa dengan tujuan untuk meningkatkan potensi siswa. Untuk mengembangkan bahan ajar diperlukan referensi yang sesuai dari berbagai sumber, baik dari pengalaman atau pengetahuan sendiri serta dapat diambil dari buku-buku, media internet, dan media massa (Zukhaira & Hasyim, 2014). Bahan ajar memiliki beberapa peran bagi guru yaitu penghematan waktu dalam mengajar, merubah peran dari guru menjadi fasilitator, dan mengembangkan proses pembelajaran menjadi kreatif dan efektif, sedangkan bagi siswa yaitu, belajar dimana saja, belajar sesuai dengan materi yang di sukai, serta menjadikan siswa mandiri dalam belajar (Sungkono, 2014). Penerapan bahan ajar dalam bentuk buku yang menyajikan pengenalan dasar huruf dan angka di sekolah- sekolah dasar, merupakan salah satu bentuk usaha yang bisa membantu peserta didik mengenal dan menulis angka dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Bahan ajar ini disajikan dalam bentuk yang menarik minat siswa dalam belajar sehingga diharapkan dapat memberikan respon positif terhadap minat siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka kami selaku dosen Universitas Patempo Makassar merasa terpanggil untuk sekedar memberikan motivasi dan perhatian kecil kepada guru-guru yang berjuang untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa di tingkat dasar. khususnya di sekolah-sekolah dasar yang ada di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

2. Solusi Yang diTawarkan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan, sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar tertarik untuk belajar materi dasar yakni angka dan huruf
- b. Meningkatkan pengetahuan guru dalam menentukan jenis bahan ajar yang cocok untuk diterapkan,
- c. Memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan keterampilan yang dapat membuat anak tertarik dengan materi yang disajikan.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh sekolah mitra, yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan:

- a. Penjelasan pentingnya penggunaan bahan ajar yang tepat, dalam hal ini adalah bahan ajar angka dan huruf di tingkat dasar.
Metode pendekatan yang dipakai pada kegiatan ini adalah materi dipresentasikan secara pleno, dengan menampilkan pentingnya penggunaan bahan ajar yang tepat, mengenalkan contoh-contoh bahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- b. Pemberian contoh bahan ajar angka dan huruf.
Metode pendekatan dengan mempresentasikan materi kemudian menampilkan contoh bahan ajar angka dan huruf yang cocok digunakan oleh para guru saat pembelajaran di tingkat yang paling dasar.
- c. Pendampingan kepada para peserta pelatihan dalam rangka merancang, membuat, dan menerapkan bahan ajar.
Peserta pelatihan adalah guru-guru di SDN di Tanralili Kabupaten Maros, yang berpartisipasi sebagai peserta pelatihan dan menjadi perancang dan pembuat bahan ajar yang cocok diterapkan di lingkungan sekolah.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua STKIP Pembangunan Indonesia, Kepala Dinas Pendidikan (mewakili), Kepala Sekolah dari berbagai sekolah yang berada di sekitar SMP Negeri 14 Tanralili, Kabupaten Maros. Pembukaan kegiatan ini diawali dengan berbagai arahan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada hari pertama, Narasumber memberikan materi kepada guru tentang cara mengenal angka dengan cara menghubungkan dengan kehidupan sekitar, misalnya pensil itu berbentuk angka 1, bebek berbentuk angka no 2, begitupula dengan huruf, misalnya ayam itu dimulai dengan huruf (A), Sapu itu awalan dengan huruf S, begitu seterusnya. Dalam pengenalan

menulis, diberikan garis putus-putus kemudian di sambung oleh siswa, hal ini bertujuan untuk melatih motorik siswa. Bahan ajar yang di terapkan dapat di lihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bahan Ajar

Pada Gambar 1 terdapat dua buku yaitu Buku Belajar Mengenal Angka dan Berhitung serta Buku Menulis huruf. Buku Belajar Mengenal Angka dan Berhitung berisi tentang cara pengenalan angka serta trik berhitung, metode penggunaan benda yang bisa membantu mengenal angka dan berhitung. Sedangkan Buku Menulis Huruf berisi tentang cara pengenalan huruf serta metode yang digunakan untuk bisa menulis dengan lancar. Pada kegiatan ini terlihat bahwa guru-guru sudah memahami materi yang diberikan, karena pengalaman sehari-sehari mereka menerapkan kepada siswa, meskipun sudah mendapat materi guru-guru terlihat semangat mendengarkan materi yang diberikan. Adapun situasi kegiatan dapat di lihat pada Gambar 2



Gambar 2. Situasi Pemberian Materi oleh Narasumber

Pada hari kedua Narasumber memberikan materi bagaimana cara memotivasi siswa agar tidak mudah bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran. Adapun cara yang diberikan yaitu memperkenalkan teknik Hypnoteaching, tehnik

hipnoteaching dilakukan dengan menggerakkan ibu jari dan kelingking kanan berlawanan dengan ibu jari dan jari kelingking kiri, serta membuat situasi menjadi senang salah satunya yaitu memutar musik instrumen dengan tujuan agar siswa merasa rileks dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan. Adapun situasi pengabdian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Situasi Mendemostrasikan *Hypnoteaching*

Dari pemaparan materi yang diberikan oleh narasumber, guru-guru antusias memperhatikan dan memperagakan bagaimana cara merilekskan pikiran siswa sebelum proses pembelajaran bahkan ada yang bertanya bagaimana cara memperkenalkan angka dan huruf kepada siswa yang terlalu aktif, dan kemudian narasumber menjawab dengan cara meluangkan waktu untuk memberi bimbingan tersendiri dan memberikan pengenalan angka dan huruf dengan cara bermain, misalnya menggunakan pestisin atau pasir berwarna membentuk huruf dan angka, dengan cara tersebut dapat memudahkan siswa dalam belajar. Di akhir kegiatan, narasumber memberikan buku ajar asli kepada guru yang aktif bertanya seperti Gambar 4



Gambar 4. Penyerahan Buku Ajar Kepada Perwakilan Guru

Evaluasi yang diberikan kepada peserta kegiatan penerapan Buku Ajar untuk Pengenalan Angka dan Huruf Tingkat Dasar yaitu memberikan tugas tentang bagaimana cara pengenalan angka dan berhitung serta cara menulis huruf yang diterapkan di sekolah mereka masing-masing berdasarkan materi yang di berikan. Dalam pengerjaan tugas, peserta mngerjakan dengan tenang, dari hasil pengerjaan ada 3 peserta yang mendenjelaskan secara lengkap, 4 siswa yang menjelaskan bagaimana menghadapi siswa yang sangat malas dan peserta lainnya menjawab dengan singkat

berdasarkan materi yang diberikan. Berdasarkan hasil pengerjaan tugas terdapat 93 % yang menjawab berdasarkan materi dan pengalaman, dan 7 % yang menjawab berdasarkan buku ajar yang diberikan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan pada pengabdian ini adalah Menunjukkan antusiasme para guru untuk menanggapi materi penerapan bahan ajar untuk pengenalan huruf dan angka tingkat dasar, hal ini di tandai dengan adanya guru mengajukan pertanyaan, saran dan kritik. Terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru tentang konsep pengenalan angka dan huruf bagi guru-guru SD. Adanya respon positif dari para peserta yang ditandai dengan pengerjaan tugas mandiri.

Acknowledgements

Tim Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Maros dan SMP Negeri 14 Tanralili, Kabupaten Maros yang telah memberikan fasilitas pelaksanaan pengabdian ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

References

- Nurasiah, N. (2020). Peningkatan Kinerja Guru dan Keterampilan Mengajar Melalui Pendekatan Supervisi Klinis Di SD NEGERI 126/IX MUARO JAMBI. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 112–120. <https://doi.org/10.33369/pgsd.13.2.112-120>
- Rahmawati, A., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2018). Efektivitas penerapan bahan ajar berbasis kearifan lokal pada peserta didik kelas IV. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(5).
- Saepudin. (2015). Kinerja Guru Bahasa Arab Dalam Pengembangan Bahan Ajar Pada Madrasah Aliyah di Pare-pare. *AL-ISLAH: Journal Pendidikan Islam.*, 13(2), 178–192.
- Sungkono. (2014). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5–1.
- Zukhaira, & Hasyim, M. Y. A. (2014). Penyusunan Bahan Ajar Pengayaan Berdasarkan Kurikulum 2013 Dan Pendidikan Karakter Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah. *Rekayasa: Jurnal Penerapan Teknologi Dan Pembelajaran*, 12(1), 79–90.